

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil paparan data dan temuan data penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Metro, yang dilanjutkan dengan pembahasan berdasarkan temuan penelitian maka dapat peneliti tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 1 Metro dalam meningkatkan keterampilan sosial peserta didik diawali dengan menyediakan lembar Need Assesmen oleh guru bimbingan dan konseling berupa angket yang berisi pernyataan dan dapat dijawab dengan “ya” atau “tidak” serta terdapat aspek pribadi, sosial, belajar dan karir selain itu guru BK juga menyiapkan instrument berupa sosiometri yang berisi pertanyaan mengenai kondisi sosial pertemanan peserta didik dan harus dijawab beserta alasannya. Dalam pelaksanaan assessmen terkait keterampilan sosial peserta didik, guru bimbingan dan konseling juga sering mendapatkan laporan dari peserta didik terkait penerimaan dan kondisi sosial peretemanan dilikungan kelas tersebut Setelah menyediakan lembar assessmen guru BK menyebarkan lembar assessment tersebut kepada peserta didik dan akan dianalisis hasilnya oleh guru bimbingan dan konseling untuk memperoleh daftar kebutuhan peserta didik. Maka langkah selanjutnya guru bimbingan dan konseling akan membuat RPL (rencana pelaksanaan layanan) sebagai pedoman untuk melaksanakan layanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik. Berdasarkan hasil analissi need assessmen guru bimbingan dan konseling juga membuat program layanan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik untuk dapat diberikan layanan yang sesuai, dan untuk program layanan bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 1 Metro terdiri dari program tahunan dan program semesteran.
2. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling oleh guru BK dalam meningkatkan keterampilan sosial peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Metro dilaksanakan layanan berupa bimbingan klasikal, dengan berpedoman kepada RPL (rencana pelaksanaan layanan) yang telah dibuat sebelumnya. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal di dalam kelas guru BK melaksanakan layanan secara pribadi dan teknik yang digunakan yaitu Role Playing (bermain peran), dimana peserta didik akan dibagi kelompok lalu

meningkatkan peran dan harus tampil didepan kelas dengan begitu peserta didik akan berlatih untuk tampil didepan kelas dan berlatih untuk melakukan komunikasi dengan lawan peran serta berlatih untuk menjalin hubungan sosial. sehingga dapat meningkatkan keterampilan sosial peserta didik dengan mendapatkan penerimaan sosial di lingkungan sekolah, sedangkan untuk media yang digunakan dalam layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan keterampilan sosial berupa video.

3. Evaluasi pelaksanaan layanan dalam upaya guru bimbingan dan konseling meningkatkan keterampilan sosial peserta didik yaitu evaluasi proses untuk mengamati proses layanan apakah sudah berjalan dengan baik. Maka dalam evaluasi proses dilakukan evaluasi program, teknik, media, dan respon peserta didik saat pelaksanaan layanan berlangsung sehingga dapat dilihat keefektifan layanan. Selain evaluasi proses juga dilakukan evaluasi hasil kepada peserta didik dengan memberikan *laiseg* (layanan segera) dengan memberikan lembar berisi pertanyaan terkait materi keterampilan sosial untuk dapat melihat pemahaman peserta didik setelah melakukan layanan sehingga dapat membantu peserta didik untuk dapat merubah prilakunya kearah yang lebih positif.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan mendapatkan data yang telah dipaparkan dalam upaya guru bimbingan dan konseling meningkatkan keterampilan sosial peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Metro, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk guru bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 1 Metro dalam melakukan *Need Assesmen* menentukan daftar kebutuhan peserta didik agar dapat melakukan analisis secara lebih mendalam terkait kebutuhan peserta didik dengan melakukan wawancara kepada guru kelas atau pun guru mata pelajaran dan teman kelas. Sehingga analisis kebutuhan yang diperoleh dari jawaban *Need Assesmen* peserta didik dapat dilihat kesesuaiannya dengan pernyataan dari lingkungan sekitar peserta didik terkait keterampilan sosial sehingga dapat diberikan layanan sesuai dengan yang dibutuhkan peserta didik.
2. Untuk guru bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 1 Metro dalam meningkatkan keterampilan sosial, pelaksanaan layanan yang diberikan agar

dapat dilaksanakan secara konsisten dan sesuai dengan program layanan serta RPL (rencana pelaksanaan layanan) yang telah disusun sebelumnya.

3. Untuk guru bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 1 Metro dalam meningkatkan keterampilan sosial peserta didik, agar dalam melakukan evaluasi hasil secara lebih spesifik sehingga dapat diketahui hasil perubahan perilaku peserta didik dalam meningkatkan keterampilan sosial.